

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh *audit fee* yang dibebankan atau dibayarkan oleh perusahaan untuk honorium jasa auditor memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independen, maka H_1 diterima.
- b. Hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh *audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil auditan independen, maka H_2 ditolak.
- c. Hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh rotasi audit tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil auditan independen, maka H_3 ditolak.
- d. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 31,4% bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu *audit fee*, *audit tenure* dan rotasi audit mampu menjelaskan variasi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas audit sebesar 31,4%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain diluar model penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

Peneliti ini tidak terlepas dari keterbatasan. Adapun keterbatasan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti hanya menggunakan 1 variabel dependen dan 3 variabel independen.
- b. Perusahaan yang dijadikan sampel sedikit yaitu 38 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun. Jumlah sampel perusahaan yang dijadikan obyek penelitian hanya berasal dari satu jenis industri saja yaitu sektor keuangan ,

sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk keseluruhan jenis industri *go public* di BEI.

- c. Belum banyaknya perusahaan yang mengungkapkan *audit fee* dalam laporan keuangannya dan pengungkapan *audit fee* masih bersifat sukarela. Sehingga *audit fee* diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *professional fee*.
- d. Proksi kualitas audit pada penelitian ini bukanlah ukuran aktual yang digunakan untuk mengukur kualitas audit. Ukuran kantor akuntan publik sebagai proksi kualitas audit dalam penelitian ini adalah kualitas audit persepsian sehingga bukan merupakan ukuran yang akurat.

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel independen penelitian agar mampu menjelaskan tentang kualitas audit dengan lebih baik lagi. Variabel independen yang dapat digunakan seperti *opini going concern*, ukuran KAP, ukuran perusahaan dan komite audit, atau menggunakan variabel *intervening* dan variabel *moderating* dalam penelitian, serta metode analisis yang berbeda untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain untuk mengukur kualitas audit seperti *opini going concern*, *eraning surprise benchmark*, tingkat *discretionary accruals* maupun dengan penelitian data primer.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan. Peneliti selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan dari seluruh sektor industri yang terdaftar di BEI.
- d. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran yang lebih tepat untuk variabel *audit fee* dengan penelitian menggunakan data primer sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat, karena di dalam akun *professional fee* terkandung biaya biaya selain *audit fee*.